



PENYIMPANAN ASI PERAH

No. Dokumen
445/04-37-010/
Rev. 01/2023

No. Revisi
1

Halaman 1 dari 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)

Tanggal
28 Mar 2023



PENGERTIAN
Tata cara penyimpanan ASI yang sudah diperah dalam jangka waktu tertentu

TUJUAN
Memenuhi kebutuhan ASI untuk bayi yang belum bisa menyusu secara langsung

KEBIJAKAN
Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif

- REFERENSI**
1. Peraturan pemerintah RI No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif
 2. *Academy of Breastfeeding Medicine* (2004)
 3. Buku Konseling Menyusui (2016)

PROSEDUR

- Penyimpanan ASI**
1. Pastikan wadah penampung ASI sudah higenis /steril atau menggunakan kantong ASI khusus.
 2. Ibu pasien/keluarga menyerahkan ASI perah kepada petugas gizi/perawat/pramusaji
 3. Petugas gizi/perawat/pramusaji/ibu bayi/keluarga memberikan identitas ASI perah yang dibawa dari rumah berisi nama, tanggal dan jam perah ASI
 4. Petugas gizi menyimpan ASI perah dalam kulkas/freezer
 5. Petugas gizi menyimpan ASI dalam freezer dengan urutan ASI yang baru datang disimpan di bagian belakang (First in First out = FIFO)

PENYIMPANAN ASI PERAH

No. Dokumen No. Revisi
 0 Halaman 2 dari 2

PROSEDUR	Lama Penyimpanan ASI Perah			
	Tempat Penyimpanan	Suhu	Lama Penyimpanan	
	Di atas meja	Suhu ruangan (sampai dengan suhu 25°C)	6-8 jam	
	Tas dengan pendingin (cooler bag)	- 15°C sampai dengan 4°C	24 jam	
	Lemari es	4°C	5 hari	
	Freezer			
	Freezer pada lemari es satu pintu	- 15°C	2 minggu	
	Freezer pada lemari es dua pintu	- 18°C	3-6 bulan	
	Lemari es khusus freezer	- 20°C	6-12 bulan	
FORMULIR	Formulir Suhu Kulkas Label Identitas/Barcode ASI			
DOKUMEN TERKAIT	SPO tentang ASI Eksklusif			
UNIT TERKAIT	Instalasi Gizi Instalasi maternal Perinatal			